PONDOK PESANTREN SALAF AL-LUQMANIYYAH

DI UMBUL HARJO KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2000-2010 M

SKRIPSI

DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS ADAB DAN ILMUBUDAYA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUMANIORA

Oleh:

Haerul Anam

(05120035)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2011

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HAERUL ANAM

NIM : 05120035

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Jenjang/Jurusan : S1/ Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan merupakan penelitian dan hasil karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 Juni 2011

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

246F9AAF734659093

6000 DJP

Haerul Anam

Nim: 05120035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ii

Dra. Himayatul Ittihadiyah, M. Hum
Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Saudara Haerul Anam

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

"Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah di Umbul Harjo Kota Yogyakarta Tahun 2000-2009 M"

yang ditulis oleh:

Nama	:	Haerul Anam
NIM	:	05120035
Fakultas	:	Adab dan Ilmu Budaya
Jurusan	:	Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut telah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Juni 2011
Pembimbing

Dra. Himayatul Ittihadiyah, M. Hum.
Nip. 19710216 199403 2 001

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
Web : http://adab.uin-suka.ac.id E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/ 1259 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **PONDOK PESANTREN SALAF AL-LUQMANIYYAH DI UMBUL HARJO KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2000 – 2010 M**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **HAERUL ANAM**
N I M : 05120035
Telah dimunaqasyahkan pada : 27 Juli 2011
Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dra. Himayatul Ittihadiyah, M. Hum
NIP. 19710216 199403 2 001

Penguji I

Dr. Imam Muhsin, M. Ag
NIP. 19730108 199803 1 010

Penguji II

Siti Maimunah, S.Ag., M. Hum
NIP: 19710430 199703 2 002

Yogyakarta, 25 Agustus 2011
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya

DEKAN

Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc.,M. Ag.
NIP. 19520921 198403 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

فإن مع العسر يسرا (5) إن مع العسر يسرا (6)
فإذا فرغت فانصب (7) وإلى ربك فارغب (8)

"Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada (5), Sesungguhnya Bersama

Kesulitan Ada Kemudahan (6), Maka Apabila Engkau Telah Selesai

(Dari Suatu Urusan), Tetaplah Bekerja Keras

(Untuk Urusan yang Lain) (7),

Dan Hanya Kepada Tuhanmulah

Engkau Berharap (8)"

(Al-Qur'an Surat Al-Insyirah : 5-8)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Allah swt. Sebagai wujud cinta seorang hamba kepada Rabbnya terkasih,

Bapak dan Mimih tercinta serta keluarga besarku

Terimakasih atas dukungan dan doa nya yang tak kunjung putus selalu mendoakan ananda otong.. .

Hanya dengan ridha Bapak dan Mimih, serta ridho Allah s.w.t semuanya bisa terasa lebih ringan tanpa berat dan mudah dalam penyelesaian skripsi ini.

Aang, yayu dan Adik-adikku yang tersayang dan tercinta

Kalian adalah saudara-saudaraku, jantung hatiku dan kekayaan terindah yang aku miliki yang menjadikan aku lebih berarti.

Untuk Almamaterku Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kepada para pemuda yang merindukan kejayaan,

Kepada umat yang tengah kebingungan di persimpangan jalan, kepada pewaris peradaban yang telah menggoreskan catatan membanggakan di lembar sejarah umat manusia,

kepada setiap muslim yang yakin akan masa depan dirinya sebagai pemimpin dunia dan peraih kebahagiaan di tanah kelahiran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah di lingkungan perkotaan, tepatnya di Kelurahan Pandeyan, Kecamatan Umbul Harjo, Kota Yogyakarta. Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah dapat dikategorikan sebagai pondok pesantren salaf, dimana salah satu identitasnya adalah masih konsisten menggunakan kitab-kitab klasik sebagai referensi primer dalam transmisi keilmuan Islam. Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah memiliki peranan yang signifikan bagi perkembangan keagamaan masyarakat perkotaan, karena selama ini mayoritas pondok pesantren salaf banyak berkembang di lingkungan pedesaan. Kondisi masyarakat pada masa sebelum berdirinya Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah telah mengalami kekeringan rohani. Hal ini dipengaruhi juga oleh lingkungan terminal yang saat itu masih berada di sebelah selatan lokasi Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah. Keadaan ini memberikan dampak negatif bagi masyarakat sekitar dalam kesadaran beragama. Beberapa pokok masalah dalam penelitian ini adalah latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah pada periode 2000 M, proses awal pendiriannya dan perkembangannya hingga periode 2010 M.

Secara teori dikatakan bahwa eksistensi pesantren bukanlah semata-mata sebagai lembaga pendidikan, melainkan juga sebagai lembaga kemasyarakatan dalam arti memiliki pranata tersendiri yang mempunyai hubungan fungsional dengan masyarakat sekitar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yaitu metode yang menguraikan data dengan menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah dan pendekatan sosiologi dengan mengkaji fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat sejak masa awal pendirian Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah sampai masa tahun 2010 M serta mengkaji berbagai interaksi antara penghuni pesantren dengan masyarakat sekitar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mengggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah pendiri, pengasuh, dewan asatidz, pengurus dan warga sekitar Pondok Pesantren.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendirian Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyah dilatarbelakangi oleh kondisi masyarakat sekitar yang merasa kekeringan rohani dan masih jarangnya kegiatan keagamaan. Pondok pesantren ini didirikan oleh seorang pengusaha bernama Bapak H.Luqman Jamal Hasibuan yang proses pembangunannya selesai dalam jangka waktu satu tahun, kemudian diresmikan pada tanggal 9 Februari 2000 oleh KH. Salimi (Pengasuh Pondok Pesantren As-Salimiyyah, Sleman, Yogyakarta). Pada masa awal berdirinya, Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmanniyyah sering mengalami benturan nilai dengan masyarakat sekitar. Hal ini dikarenakan masih rendahnya kesadaran beragama masyarakat. Pada masa perkembangan selanjutnya Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah mengalami kemajuan yang pesat, baik dari segi manajemen organisasi pesantren ataupun sistem pendidikan yang diterapkan. Hal ini menjadikan Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah masih tetap eksis sampai saat ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN[1]

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Tsa	ts	te dan es
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dzal	dz	de dan zet
ر	Ra	r	Er
ز	Za	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	sh	es dan ha
ض	Dlad	dl	de dan el
ط	Tha	th	te dan ha
ظ	Dha	dh	de dan ha
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Ghain	gh	ge dan ha
ف	Fa	f	Ef

[1] Pedoman Penulisan Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, cet. I, 2008), hlm. 33-36.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
لا	lam alif	la	el dan a
ء	Hamzah	`	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....َ	Fathah	A	A
.....ِ	Kasrah	I	I
.....ُ	Dlammah	U	U

b. Vokal rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ىَ.....	fathah dan ya	ai	a dan i
وَ.....	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

حسن : Husain

حول : Haula

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Maddah (panjang)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا------َ	Fathah dan alif	â	a dengan caping di atas
ي------ِ	Kasrah dan ya	î	i dengan caping di atas
و-------ُ	Dlammah dan wau	û	u dengan caping di atas

4. Ta Marbuthah

   a. Ta Marbuthah yang dipakai di sini dimatikan atau diberi harkat sukun, dan literasinya adalah / h/.

   b. Kalau kata yang berakhir dengan ta marbuthah diikuti oleh kata yang bersandang /al/, maka kedua kata itu dipisah dan ta marbuthah ditransliterasikan dengan /h/.

   Contoh:

   فا طمة : Fâthimah

   مكة المكر مة : Makkah al-Mukarramah

5. Syaddah

   Syaddah/tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersyaddah itu.

   Contoh:

   ربنا : Rabbanâ

   نزل : Nazzala

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Kata sandang

Kata sandang "ال" dilambangkan dengan "al", baik yang diikuti dengan huruf syamsiyah maupun yang diikuti dengah huruf qamariyyah.

Contoh:

الشمش : al-Syamsy

الحكمة : al-Hikmah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الذِى تَفَرَدَ بِالْعِزِ وَالْجَلَالِ وَتَوَحَدَ بِالْكِبْرِيَآءِ وَالْكَمَالِ أَحْمَدُهُ عَلَى كُلِ حَالٍ حَمْدًا مُقَابِلُ نِعَمَهُ وَمُدَافِعُ نِقَمَهُ وَمُسَاوِى زِيَادَةَ نِعَمَهِ فِى الْحَالِ وَالْمَآلِ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا اِلَهَ إِلا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ ذُو الْمَنِ وَالْإِفْضَالِ وَأَشْهَدُ أَن مُحَمدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ الْمُنْقِذُ مِنَ الضلَالِ وَالداعِى إِلَى أَشْرَفِ الْخِصَالِ وَمُبَيِنُ الْحَرَامِ مِنَ الْحَلَالِ صَلى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلمَ وَعَلَى أَصْحَابِهِ وَآلِهِ خَيْرِ آلٍ أما بَعْدُ.

Tiada yang utama selain puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan sekalian alam yang jiwa kita berada dalam genggaman-Nya. Dialah Dzat yang telah memberikan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul ”Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah di Umbulharjo Kota Yogyakarta Tahun 2000-2010M”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah atas Nabi yang paling agung Rasulullah Muhammad SAW. Kehadiran-Nya telah mengantarkan kita pada kehidupan yang lebih dinamis baik dunia maupun di akhirat nanti.

Dengan terselesaikannya skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini bukanlah semata-mata hasil usaha penulis, melainkan atas dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ungkapan ucapan terimakasih kepada Ibu Dra. Himayatul Ittihadiyah M.Hum selaku pembimbing. Beliau mengajarkan banyak hal terhadap penulis termasuk cara penulisan skripsi yang baik, bahkan beliau juga memberikan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan tulisan ini. Semoga Allah s.w.t membalas segala pengorbanan beliau.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ketua Jurusan SKI Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr.Imam Muhsin,M.Ag sebagai Dosen Penasehat Akademik(PA).
4. Ibu Dra.Himayatul Itihadiyah M.Hum selaku Dosen Pembimbing skripsi.
5. Bapak Drs. Badrun Alaena M.Si selaku Pembantu Dekan III Fakultas Adab UIN dan Ilmu Budaya Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap seluruh Dosen dan Karyawan Jurusan SKI Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak K.H. Najib Salimi selaku Pengasuh Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah.
8. Segenap keluarga besar Bapak H. Lukman Jamal Hasibuan selaku pendiri Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Umbul Harjo Yogyakarta.
9. Segenap Dewan Asaatidz Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.
10. Kang Abas yang selalu membimbingku atas terselesaikannya skripsi ini, membantuku serta memberikanku dukungan, terima kasih atas motivasinya.
11. Keluarga tercinta Bapak dan Mimih atas belaian kasih sayangnya, yang tulus ikhlas, senantiasa mendo'akan anaknya dan memberi tanpa pamrih atas dorongan lahir maupun bathin untuk ananda selama menuntut ilmu dengan penuh semangat dan pengorbanan demi hidupku di masa depan kelak.
12. Aang dan Yayu tercinta (Ang Apud beserta keluarga, Yayu Pudoh beserta keluarga) yang telah memberikan dukungan, nasehat dan motivasi dalam hidupku, serta atas do'a dan dukungan yang telah memberikan semangat kepadaku untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Adik-adikku tersayang, yang menjadi kebanggaanku (Nokima, Dede Iip Fadilah dan Otong Bahrul Ulum).
14. Sahabat sejatiku yang selalu setia menemaniku dan kekasih hatiku yang selalu setia mendoakanku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

15. Semua teman-teman Fakultas Adab dan Ilmu Budaya jurusan SKI, khususnya sahabat-sahabatku SKI angkatan 2005 yang selalu mendukung dan memberi motivasi, semangat baru kepadaku. Anna, Pramono, Tajuddin, Topik Broto, Misbahudin, Solehudin, Taufik Ismail, Munir, Harir, Purwadi, Ahmad Topik semoga kita bisa menjaga tali ukhuwah ini hingga sampai akhir hayat dan teman-teman yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
16. Teman-teman Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang senantiasa memberikan dukungan kepadaku, Semoga ukhuwah ini tetap terjaga.
17. Kawan-kawan se-nasib dan se-perjuangan Organisasi ke-Daerah-an Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Cirebon (KPC) D.I Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepadaku.
18. Bestfriends-ku yang selalu memberikan spirit dan motivasi untuk-ku.
19. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, āmīn.

Hanya do'a yang mampu penulis sampaikan atas semua bantuannya semoga semua itu bisa menjadi ibadah di sisi Allah s.w.t. Kekurangan dan kekeliruan di dalam penulisan skripsi ini berasal dari penulis, sedangkan kebenaran dan kesempurnaan hanya milik Allah semata. Penulis akhirnya berharap, semoga karya ini bisa menjadi karya tulis yang bernilai lebih dan bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 23 Juni 2011

Penulis

Haerul Anam
Nim: 05120035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN NOTA DINAS iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

PEDOMAN TRANSLITERASI viii

KATA PENGANTAR xii

DAFTAR ISI xvi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Batasan dan Rumusan Masalah 4

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 4

D. Tinjauan Pustaka 5

E. Landasan Teori 7

F. Metode Penelitian 10

G. Sistematika Pembahasan 15

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BABII. BERDIRINYA PONDOK PESANTREN SALAF AL-LUQMANIYYAH UMBUL HARJO KOTA YOGYAKARTA PADA TAHUN 2000

A. Sekilas tentang Kelurahan Pandeyan Umbul Harjo Yogyakarta..... 17

B. Latar Belakang Berdirinya Pondok Pesantren Salaf ALuqmaniyyah..... 23

BAB I11. PEMBANGUNAN FISIK PONDOK PESANTREN SALAF AL-LUQMANIYYAH.

A. Awal Pembangunan Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah..... 30

B. Pengembangan Fisik Pondok Pesantren (2005 – 2010 M). 32

C.Pembentukkan Struktur Organisasi Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah tahun 2001..... 36

BAB 1V. PENGEMBANGAN KURIKULUM PONDOK PESANTREN SALAF AL-LUQMANIYYAH.

A. Kurikulum tahun 2000 – 2002 M..... . 39

B. Kurikulum tahun 2002 – 2004 M..... 50

C. Kurikulum tahun 2005 – 2010 M..... 60

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan 76

B. Saran 78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan lembaga pendidikan pondok pesantren salaf di tengah-tengah lingkungan masyarakat perkotaan pada saat ini masih cukup langka. Mayoritas pondok pesantren salaf banyak berkembang di lingkungan masyarakat pedesaan. Seiring dengan kemajuan zaman, dinamika kehidupan masyarakat semakin mengalami perkembangan ke pola struktural yang lebih maju dibandingkan dengan masa-masa sebelumnya. Adanya kebutuhan masyarakat perkotaan terhadap kehidupan beragama yang didukung oleh nilai-nilai ajaran Islam mutlak harus mendapatkan perhatian dari kalangan pemerhati dunia pasantren. Dalam hal ini, perlu adanya pendirian pondok pesantren yang tidak hanya bertempat di lingkungan pedesaan akan tetapi juga harus merambah secara luas sampai ke lingkungan masyarakat kota.

Tuntutan semacam ini dapat dijawab oleh sebagian pondok pesantren yang berada di Kota Yogyakarta yang kurang lebih ada-15 pondok pesantren, salah satunya yaitu Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah yang terletak di lingkungan masyarakat Kota Yogyakarta, tepatnya di Dusun Kalangan, Kelurahan Pandeyan, Kecamatan Umbul Harjo. Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah sebagai pondok pesantren yang bercirikan salaf berusaha memberikan layanan kepada masyarakat kota akan kebutuhan beragama.

Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah adalah pondok pesantren salaf

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang berusia relatif masih muda (berdiri tahun 2000M).[1] Dengan identitasnya sebagai pesantren salaf, Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah diharapkan dapat menciptakan santrinya menjadi calon ulama di masa depan. Selain itu, Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah sangat besar pengaruhnya bagi masyarakat perkotaan setempat dalam hal pemenuhan kebutuhan rohani atau keagamaan. Pengaruh ini didukung pula dengan bekal mayoritas santrinya adalah mahasiswa di berbagai perguruan tinggi yang tidak mengurangi nilai kekokohan Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah untuk mencetak kader-kader ulama. Justru para mahasiswa itu merupakan aset yang sangat berharga untuk dididik agar menjadi orang-orang yang memiliki penguasaan dua keilmuan sekaligus yaitu penguasaan terhadap pengetahuan umum yang telah mereka peroleh di perguruan tinggi dan penguasaan terhadap ilmu-ilmu agama Islam yang diajarkan di pesantren. Oleh karenanya, eksistensi pondok pesantren mahasiswa terutama Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah sangat strategis dalam mengupayakan generasi muslim yang memiliki pengetahuan dan pemahaman mendalam terhadap ilmu agama serta dipadukan dengan pengetahuan keilmuan umum.

Salah satu hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah adanya ketertarikan penulis terhadap perkembangan Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah yang berkembang dan berpengaruh di tengah-tengah masyarakat perkotaan. Secara geografis, Pondok Pesantren Salaf Al-luqmaniyyah berada di kawasan yang kurang mendukung, dimana di daerah sekitar pesantren tersebut dahulunya terdapat terminal yang jaraknya tidak terlalu jauh dari lingkungan

[1] Data ini didapatkan dari arsip Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah, Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah (± 300 meter). Sebagaimana yang kita ketahui, terminal disamping sebagai tempat layanan jasa transportasi juga sebagai tempat berkumpulnya para pedagang, preman dan anak jalanan yang secara mendasar bisa menimbulkan dampak negatif.

Melihat kenyataan kondisi di atas, maka adanya benturan dan pertarungan nilai pada saat awal berdirinya Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah adalah sesuatu hal yang tidak bisa dihindarkan. Awalnya masyarakat belum banyak yang mengetahui keberadaan Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah yang berada di tengah-tengah kota karena pondok pesantren tersebut letaknya agak masuk ke perumahan penduduk. Akan tetapi dengan adanya komitmen yang kuat dari kalangan yang memiliki kepedulian terhadap perkembangan pesantren menyebabkan Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah lambat laun dapat dikenal oleh masyarakat sekitar dan berkembang sampai sekarang. Kenyataan unik inilah yang menjadikan penulis bersemangat mengangkat tema ini. Disamping tema ini sangat menarik bagi penulis pribadi juga harapannya dapat dijadikan sebagai sarana untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas agar dapat mengenal dan mengetahui seluk beluk kemunculan Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah serta perkembangan dan pengaruhnya yang positif bagi masyarakat sekitar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah ”Pesantren Salaf di Perkotaan” (Potret Perkembangan Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah di Kecamatan Umbul Harjo, Kota Yogyakarta periode 2000-2009 M). Penulis membatasi kajian ini pada sejarah kemunculan Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah dan perkembangannya sejak tahun 2000 M sampai tahun 2009 M.

Dalam hal ini, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa yang melatarbelakangi pendirian Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah?
2. Bagaimana proses awal pendirian Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah?
3. Bagaimana perkembangan Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan objek dan permasalahan dalam penelitian ini maka penulis bertujuan untuk:

1) Mengetahui dan mengenal tentang Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah di tengah-tengah masyarakat perkotaan.
2) Mengetahui perkembangan Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah yang berada di tengah-tengah masyarakat perkotaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah:
   1) Memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan baru tentang Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah kepada masyarakat kota pada umumnya dan kepada pembaca pada khususnya.
   2) Menawarkan alternatif pemikiran yang dapat memajukan Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah pada khususnya, serta bagi pesantren salaf lain pada umumnya.
   3) Menambah khasanah sejarah kebudayaan Islam di Indonesia dan sebagai rujukan bagi para peneliti berikutnya.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai pesantren memang bukan hal yang baru, karena penelitian semacam ini telah ditulis oleh banyak kalangan seperti penulis buku dan penulis skripsi yang telah mengungkapkan tentang pesantren. Mayoritas para peneliti hanya membahas pesantren secara umum saja. Menurut pengamatan penulis belum ada buku atau hasil penelitian yang secara khusus membahas sejarah perkembangan Pondok Pesantren Salaf Al-luqmaniyah dan pengaruhnya di tengah masyarakat perkotaan.

Zamakhsyari Dhofier misalnya, dalam buku berjudul Tradisi Pesantren, Studi tentang Pandangan Hidup Kyai (jakarta: LP3ES,1984), ia mengulas tentang tradisi pesantren dengan fokus utama pada peran kyai dalam memelihara dan mengembangkan faham Islam tradisional di Jawa, yaitu Islam yang masih terikat kuat oleh pikiran-pikiran para ulama. Buku ini bermaksud pula menggambarkan dan mengamati perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungan pesantren

dan Islam tradisional di Jawa yang dalam periode Indonesia modern sekarang ini tetap menunjukan vitalitasnya sebagai kekuatan sosial, kultural dan keagamaan yang turut membentuk bangunan kebudayaan Indonesia modern.

Nurcholish madjid dalam bukunya ”Bilik-bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan”, (Jakarta, Paramadina, tahun 1997) menerangkan tentang masalah-masalah sekarang dengan merumuskan kembali tujuan pendidikan pesantren yaitu: menjaga tradisi Islam dan sanggup menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, yakni pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dawam Raharjo dalam bukunya ”Pergulatan Dunia Pesantren Membangun dari Bawah” (Jakarta, LP3ES, tahun 1985) membahas tentang pesantren sebagai lembaga pendidikan, nilai-nilai kaum santri, pesantren dan perubahan, pesantren dan pengembangan masyarakat, serta dilema dan prospek pesantren.

Buku yang berjudul Pesantren dan Pembaharuan yang ditulis oleh Dawam Rahardjo (ed.), (Jakarta: LP3ES, 1974) menjelaskan tentang gambaran keadaan dan kehidupan pesantren juga proses perkembangan yang sedang dan akan terjadi serta berbagai tantangan pembaharuan pendidikan atau pembaharuan pemikiran dan kehidupan beragama dalam Islam yang kini sedang berlangsung di Indonesia.

Berbeda dengan fokus isi beberapa penelitian di atas, skripsi ini membahas tentang pesantren yang fokusnya pada pendirian dan perkembangan Pondok Pesantren salaf Al-Luqmaniyyah yang terletak di kelurahan Pandeyan, kecamatan Umbul Harjo, kota Yogyakarta, sejak tahun 2000 M sampai 2009 M.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Landasan Teori

Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia telah mengantarkan lembaga ini tidak hanya sebagai pusat spiritual, tetapi juga berperan sebagai pusat intelektual masyarakat.[2] Meskipun pada mulanya banyak pesantren dibangun sebagai pusat reproduksi spiritual, tetapi para pendirinya tidak hanya semata-mata memberi kegiatan kepada pesantren dengan isi pendidikan agama saja, pesantren bersama-sama santrinya atau dengan kelompok mitranya mencoba melaksanakan gaya hidup yang memadukan program-program pendidikan dan membina lingkungan desa berdasarkan struktur budaya dan sosial, karena itu pesantren mampu menyesuaikan diri dengan bentuk masyarakat yang berbeda-beda ataupun dengan kegiatan-kegiatan individu yang beraneka ragam.[3]

Eksistensi pesantren bukan semata-mata sebagai lembaga pendidikan, melainkan juga sebagai lembaga kemasyarakatan dalam arti memiliki pranata tersendiri yang mempunyai hubungan fungsional dengan masyarakat sekitar dan mempunyai hubungan tata nilai serta kultur masyarakat, khususnya yang berada di dalam lingkungan pengaruhnya.[4] Oleh karena itu kuat lemahnya kultur pesantren yang berada di suatu lingkungan masyarakat sangat tergantung pada hubungan masyarakat dengan pesantren baik melalui kyai maupun santri.

Namun, tidak semua pesantren yang berkembang di lingkungan masyarakat tersebut mengalami perubahan yang sama. Kini telah berkembang

---

[2] Manfred Ziemek, Pesantren dan Perubahan Sosial, terj. B Soendjojo (Jakarta: P3M 1996), hlm. 19.

[3] Ibid, hlm. 52.

[4] Dawam Rahardjo (ed.), Pesantren dan Pembaharuan (Jakarta: LP3ES, 1988), hlm. 25.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

macam-macam tipe pendidikan pesantren yang masing-masing memiliki kecenderungan yang berbeda-beda. Secara garis besar, lembaga-lembaga pesantren pada dewasa ini dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar, yaitu: pertama, pesantren salafi yang tetap mempertahankan pengajaran kitab-kitab kuning Islam klasik sebagai inti pendidikan di pesantren. Sistem madrasah diterapkan di pesantren model ini hanya untuk memudahkan sistem sorogan yang dipakai dalam lembaga-lembaga pengajian bentuk lama, tanpa mengenalkan pengajaran pengetahuan umum, seperti Pesantren Lirboyo dan Ploso di Kediri dan Pesantren Maslahul Huda di Pati.[5] Kedua, Pesantren Salafi yang telah memasukkan pelajaran-pelajaran umum dalam lingkungan pesantren, seperti Pesantren Tebu Ireng dan Rejoso di Jombang yang telah membuka sekolahan umum SMP, SMA dan Universitas akan tetapi masih tetap mempertahankan pengajaran kitab kuning Islam klasik.[6]

Perkembangan ini sangat menarik untuk diamati, sebab hal ini akan mempengaruhi keseluruhan sistem tradisi pesantren, baik sistem kemasyarakatan, agama ataupun pandangan hidup, baik yang bersifat mikrokosmos ataupun makrokosmos. Homogenitas kultural dan keagamaan semakin menurun sesuai dengan keanekaragaman dan kompleksitas perkembangan masyarakat Indonesia modern. Hal ini jelas berpengaruh pada perkembangan pesantren yang mengalami perubahan-perubahan sesuai dengan tuntutan zaman, namun di sisi lain ada juga pesantren yang masih mempertahankan tradisi Islam yang bersifat tradisional.

---

[5] Zamakhsyari Dhofier, Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kiyai (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm 41

[6] Ibid.

Pesantren berasal dari kata “santri” yaitu orang yang mendalami agama Islam; orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh; orang shaleh. Istilah pesantren merupakan istilah yang sudah umum menjadi bahasa Indonesia, berasal dari bahasa jawa dengan awalan pe di depan dan akhiran en yang berarti asrama tempat tinggal santri atau tempat murid-murid belajar ngaji.[7]

Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah merupakan pondok pesantren salaf yang telah menyerap arus modernisasi sesuai dengan perkembangan pesantren pada saat ini, baik dalam bidang pengelolaan maupun pengasuhan. Perkembangan Pondok Pesantren Salaf di sekitar masyarakat Umbul harjo Kota Yogyakarta telah dipengaruhi oleh kondisi sosial masyarakat Kota Yogyakarta, dimana masyarakatnya merupakan masyarakat yang masih kuat memegang tradisi, agamis, modern, dan toleran pada orang lain.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi, yaitu pedekatan yang mengungkapkan segi-segi sosial dari peristiwa yang dikaji.[8] Kondisi sosiologi dalam penelitian ini adalah situasi pada masa awal pendirian Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah (tahun 2000 M) dan perkembangannya sampai tahun 2009 M serta berbagai interaksi sosial yang terjadi antara penghuni pesantren dengan masyarakat sekitar. Hal ini sangat diperlukan untuk mengetahui peranan pondok pesantren dalam perubahan sosial yang terjadi di masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[7] Anto M. Moeliono, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm.64

[8] Sartono Kartodirdjo, Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah (Jakarta: Gramedia, 1992), hlm.87.

F. Metode Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian lapangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencapai penulisan sejarah, maka untuk merekonstruksi masa lampau dan objek yang diteliti ditempuh melalui metode sejarah.[9] Metode sejarah merupakan seperangkat asas atas kaidah yang sistematis untuk membantu secara efektif dalam mengumpulkan sumber-sumber, menilainya secara kritis dan menyajikan suatu sintesa hasil yang dicapai yang pada umumnya disajikan dalam bentuk tertulis mengenai rekaman dan peninggalan masa lampau. Suatu penelitian tentunya mengandung beberapa unsur yang harus dijelaskan yaitu jenis penelitian, pendekatan penelitian, tahap pengumpulan data, analisis data serta subyek penelitian. Berikut penjelasannya:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif.[10] Penelitian ini menggunakan paradigma interpretatif, yaitu paradigma yang berusaha untuk menafsirkan secara jelas data yang diperoleh. Ciri-ciri dominan[11] dalam penelitian kualitatif adalah penelitiannya bersifat deskriptif, di mana sumber data yang diperoleh langsung berupa situasi alami, penelitinya merupakan instrumen kunci, analisis data bersifat induktif, serta penelitiannya lebih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[9] Dudung Abdurahman, Metode Penelitian Sejarah (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 91

[10] Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu kontek khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Lihat Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm.6.

[11] Sudarwan Danim, Menjadi Peneliti Kualitatif, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm.60-63.

menekankan makna dari pada hasil.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi, dimana dengan pendekatan ini diharapkan temuan-temuan empiris dapat dideskripsikan secara mendalam yang dalam hal ini berkaitan dengan situasi masyarakat sejak dimulainya pendirian Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah sampai masa sekarang serta interaksi yang terjadi antara penghuni pesantren dengan masyarakat sekitar. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam melakukan pengamatan terhadap fenomena kehidupan masyarakat yang telah atau sedang terjadi di lapangan penelitian.

3. Metode Penentuan Subyek

Tiap penelitian memerlukan sejumlah orang yang harus diselidiki. Secara ideal harus diselidiki keseluruhan populasi,[12] yaitu semua orang yang memenuhi syarat-syarat tertentu. Akan tetapi peneliti hanya mengambil beberapa subjek, yaitu bagian dari populasi yang cirinya dipelajari untuk mendapatkan informasi yang mewakili data keseluruhan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

a) Pengasuh, pengelola dan pengurus Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah, Umbulharjo, Yogyakarta.
b) Dewan Asatidz Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah, Umbulharjo, Yogyakarta.
c) Santri Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah, Umbulharjo, Yogyakarta.

[12] Nasution, Metode Research (Penelitian ilmiah), (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm.86

d) Masyarakat sekitar Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah, Umbulharjo, Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data sejarah yang relevan dengan objek penelitian baik berupa data primer maupun data skunder yang berkaitan dengan sejarah Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah, seperti buku, dokumen, artifact, dan wawancara.

Dalam penelitian ini ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan pemahaman dan pencatatan secara sistematis dalam membuat makna atas suatu kejadian atau fenomena yang diselidiki pada situasi yang tampak. Penulis melakukan observasi langsung ke Pondok Pesantren Salaf Al-luqmaniyyah untuk mencari data awal melalui arsip-arsip pondok pesantren serta untuk mengetahui secara langsung keadaan yang sebenarnya dan terkini dari objek yang diteliti, baik tentang pendirian pondok pesantren ataupun kondisi masyarakat sekitar pesantren. Penggunaan metode observasi ini ditujukan untuk memperoleh data tentang letak geografis, perkembangan fisik, perkembangan kurikulum serta seluruh hal yang berkaitan dengan pengembangan Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu secara mendalam. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak dan merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada informan.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari pengasuh, para ustadz, pengelola dan santriwan-santriwati tentang sejarah berdiri dan berkembangnya Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta sampai saat ini serta beberapa hal lain yang terkait.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah laporan tertulis tentang peristiwa, penjelasan, dan pemikiran yang sengaja ditulis untuk disimpan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut. Pendokumentasian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memperkuat data yang diperoleh. Adapun dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan tertentu dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut,[13] baik masa lalu maupun masa kini. Dengan demikian, data yang digali dari wawancara dan pengamatan juga diperlukan sebagai suatu dokumen.

Beberapa kategori data yang dapat dikumpulkan melalui metode ini adalah catatan hasil observasi dan wawancara, catatan santri, dan data tentang

[13] Burhan Bungin, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 142-143.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

gambaran umum sejarah berdirinya Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah.

d. Kritik, yaitu langkah untuk mengadakan seleksi terhadap data yang telah terkumpul untuk memperoleh fakta-fakta. Kritik di sini mengambil bentuk kritik-historis (historical critic) yang tercakup di dalamnya kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern adalah kritik yang dilakukan untuk mempertanyakan apakah data yang diperoleh dari penelitian dapat diterima sebagai "kenyataan" sejarah dengan berpijak kepada otentisitas sumber data. Dalam kritik ini yang harus didekati adalah penelusuran data (dokumen) yang diperoleh dari objek penelitian. Sedangkan kritik intern merupakan bentuk lain yang dilakukan untuk mendekati objek yang diteliti dengan menggunakan pendekatan filologi. Maksudnya adalah bahwa kritik ini berusaha melakukan verifikasi atas tampilan-tampilan narasi tekstual yang ditampilkan dari objek yang diteliti.

5. Analisa Data

Analisis data merupakan teknik penelitian yang diambil oleh penulis dengan cara menafsirkan atau menganalisa sumber yang saling berkaitan dari data yang telah teruji kebenarannya. Langkah ini dimaksudkan untuk menetapkan makna yang saling berhubungan dari fakta yang diperoleh dengan melakukan sintesis serta mengelompokkan data untuk memperoleh makna dalam suatu interpretasi yang menyeluruh.[14]

6. Historiografi

[14] Dudung Abdurahman, Metode Penelitian Sejarah..., hlm 64.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sebagai tahap terakhir dalam metode sejarah, historiografi di sini merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.[15] Dalam tahap terakhir ini peneliti berusaha menyajikan dalam bentuk tulisan yang mudah dipahami, sebagaimana dalam sistematika pembahasan di bawah ini.

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang setiap bab mencakup beberapa sub bab. Adapun kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab pertama memuat pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua mengkaji tentang berdirinya Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Umbul Harjo kota Yogyakarta pada tahun 2000, meliputi sekilas tentang kelurahan pandeyan Umbul Harjo tahun 2000, tentang kondisi geografis, kondisi sosial, budaya dan ekonomi, kondisi pendidikan dan keagamaan. Aspek-aspek penting ini akan memberikan dasar pengertian kultur masyarakat dalam berbagai dimensinya yang dapat mengantarkan pembahasan lebih lanjut. Bab ini juga membahas tentang latar belakang pendirian Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah.

Bab ketiga membahas tentang pembangunan Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah, meliputi kondisi awal pembangunan Pondok Pesantren Salaf Al-

[15] Ibid..., hlm. 67.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Luqmaniyyah tahun 2000 sampai 2004 dan pengembangan fisik Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah tahun 2005 sampai 2010 dan penyusunan struktur organisasi Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah.

Bab keempat menjelaskan tentang pengembangan kurikulum Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah, meliputi kurikulum periode 2000 sampai 2001, kurikulum periode 2002 sampai 2004 dan kurikulum periode 2005 sampai 2010.

Bab kelima merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

langkah awal dalam memulai peranannya sebagai lembaga pendidikan, tepat pada tanggal 9 Februari tahun 2000, Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah secara formal diresmikan oleh seorang Ulama yang berasal dari Mlangi Sleman, beliau bernama KH. Salimi (pengasuh Pondok Pesantren As-Salimiyyah yang kelak putranya menjadi pengasuh Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah). Pada masa awal berdirinya Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah banyak mengalami pertarungan nilai dengan masyarakat sekitar pesantren pada ssat itu yang nota benenya adalah masyarakat yang masih kurang kesadarannya dalam penguasaan dan penghayatan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi berkat kerja keras dari berbagai pihak yang peduli dengan kemajuan pondok pesantren, maka lambat laun masyarakat mulai menerima akan kehadiran pondok pesantren di lingkungannya bahkan tingkat penghayatan keagaaman masayarakat semakin mengalami kemajuan. Tujuan umum dari didirikannya Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah adalah untuk membina santri khususnya dan warga sekitar pada umumnya agar memiliki kepribadian Islami, dan menanamkan nilai keagamaan pada semua segi kehidupannya, serta menjadikannya sebagai orang yang berguna bagi agama, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

3. Sebagai sebuah lembaga, bila dilihat dari aspek manajerial, Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah telah mengalami perkembangan. Pada awal berdirinya, Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyah tidak memiliki struktur organisasi pengurus pesantren yang sistematis dan masih bersifat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sentralistik (seluruh kebijakan ditangani pengasuh). Namun adanya peningkatan jumlah santri menuntut Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah untuk menyelenggarakan pelayanan pendidikan yang lebih serius. Demi terealisasinya program atau aktivitas belajar mengajar dengan maksimal maka dibentuklah badan kepengurusan yang secara struktural dipimpin oleh seorang Lurah Pondok. Begitu juga dengan kurikulum yang diterapkan di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah dimana, untuk setiap periode kurikulum yang dijalankan mengalami perkembangan hingga menemukan kestabilan sistem pendidikan pada periode 2004/2005 M sampai periode 2009/2010 M.

B. Saran

1. Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah hendaknya terus melakukan pembenahan dan pembaharuan di segala bidang dan selalu terbuka untuk menerima masukan dari berbagai pihak agar Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah tetap eksis ditengah-tengah masyarakat.
2. Pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah hendaknya tetap memperhatikan prinsip efektivitas dan kreativitas proses belajar mengajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

v BUKU :

Abdul Rahman Assegaf, dkk, Pendidikan Islam di Indonesia, Yogyakarta: Suka Press, 2007.

Anto M. Moeliono, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Burhan Bungin, Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Dawam Rahardjo (ed.), Pesantren dan Pembaharuan, Jakarta: LP3ES, 1988.

Dudung Abdurahman, Metode Penelitian Sejarah, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

Ibnu Khaldun, Filsafat tentang Sejarah, terj. Mukti Ali, Jakarta Tinta Mas, 1962.

Koentjaraningrat, Kebudayaan Jawa, Jakarta, 1984.

Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.

Manfred Ziemek, Pesantren dan Perubahan Sosial, terj. B Soendjojo Jakarta: P3M 1996.

Martin Van Bruinessen, Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat, Tradisi-Tradisi Islam di Indonesia, Bandung: Mizan, 1995.

Masyhur Amin, Dinamika Islam, Sejarah Transformasi dan Kebangkitan Islam, Yogyakarta: LKPSM, 1995.

Nasution, Metode Research (Penelitian ilmiah), Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Sartono Kartodirdjo, Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah, Jakarta: Gramedia, 1992.

Sudarwan Danim, Menjadi Peneliti Kualitatif, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Zamakhsyari Dhofier, Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kiyai, Jakarta: LP3ES, 1982.

v DOKUMEN DAN ARSIP:

Data Monografi Desa dan Kelurahan Pandean, Nomor kode: 34.71.131005, tahun 2010.

Dewan Pendidikan Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah, Arsip Kurikulum Madrasah, Yogyakarta : Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah, 2010.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA